

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan secara rinci dan mendalam suatu fenomena yang terjadi pada subjek tertentu dalam konteks nyata. Pendekatan deskriptif yaitu menggambarkan keadaan atau fenomena yang terjadi secara sistematis, faktual, dan akurat. Studi kasus digunakan untuk mengeksplorasi suatu masalah, fenomena, atau kondisi pada individu atau kelompok secara mendalam dan menyeluruh dalam kurun waktu tertentu (Siregar et al., 2024). Dalam penelitian ini, pendekatan yang dilakukan adalah studi kasus dengan asuhan keperawatan meliputi pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

B. Batasan Istilah

1. Manajemen Diare: Proses pengelolaan diare yang melibatkan langkah-langkah medis seperti penggantian cairan tubuh (rehidrasi), pemberian obat-obatan untuk mengurangi gejala, serta pemantauan status kesehatan pasien secara berkala.
2. Diare: Keadaan buang air besar yang lebih sering dengan konsistensi cair, disertai dengan peningkatan frekuensi buang air besar (lebih dari tiga kali dalam 24 jam) dan dapat disertai dengan gejala lain seperti muntah, demam, atau kram perut.

3. Gastroenteritis: Peradangan pada saluran pencernaan yang disebabkan oleh infeksi bakteri, virus, atau parasit, yang dapat mempengaruhi lambung dan usus, serta menyebabkan gejala seperti diare, mual, dan muntah.
4. Anak Usia Toddler: Anak yang berada pada usia antara 1 hingga 3 tahun, yang sering kali lebih rentan terhadap infeksi saluran pencernaan seperti gastroenteritis.

C. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian manajemen diare melalui pemberian asupan oral pada anak toddler dengan gastroenteritis di RSUD Pandan Arang Boyolali ini adalah

1. Anak usia toddler
2. Anak yang mengalami gastroenteritis
3. Anak yang mengalami diare
4. Pasien dengan kesadaran penuh
5. Keluarga pasien menyetujui bahwa anaknya menjadi responden di buktikan dengan menandatangani informed consent yang telah di berikan

D. Lokasi dan Waktu pengambilan data

1. Lokasi:

Penelitian ini akan dilaksanakan di RSUD Pandan Arang Boyolali, yang merupakan fasilitas kesehatan yang melayani pasien dengan berbagai kondisi medis, termasuk anak-anak yang mengalami diare akibat gastroenteritis. RSUD Pandan Arang Boyolali memiliki unit perawatan yang memadai untuk menangani berbagai kasus, termasuk kondisi yang

terkait dengan gangguan pencernaan pada anak-anak.

2. Waktu Pengambilan Data:

Pengambilan data akan dilakukan selama periode lima hari, Selama periode ini, data akan dikumpulkan berdasarkan catatan medis pasien anak-anak usia toddler yang dirawat karena gastroenteritis dan diare, serta intervensi yang diberikan oleh tim medis. Data akan diperoleh melalui wawancara, observasi, dan pemeriksaan rekam medis anak yang dirawat di RSUD Pandan Arang Boyolali.

E. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan melalui beberapa metode untuk mendapatkan informasi yang komprehensif mengenai manajemen diare pada anak usia toddler dengan gastroenteritis. Berikut adalah metode pengumpulan data yang akan digunakan:

1. Studi Dokumentasi

Data akan dikumpulkan dari rekam medis pasien anak usia toddler yang dirawat karena gastroenteritis dengan diare di RSUD Pandan Arang Boyolali. Informasi yang akan dikumpulkan meliputi riwayat kesehatan, gejala yang muncul, penanganan medis yang diberikan (seperti rehidrasi, penggunaan obat, dan perawatan lainnya), serta durasi pemulihan.

2. Wawancara

Wawancara akan dilakukan dengan keluarga dan tenaga medis (dokter, perawat) yang terlibat dalam perawatan anak-anak dengan gastroenteritis di rumah sakit. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi lebih lanjut mengenai prosedur manajemen diare yang dilakukan, serta tantangan yang dihadapi dalam menangani pasien toddler dengan kondisi ini.

3. Observasi Langsung

Observasi langsung terhadap kondisi anak-anak yang dirawat karena gastroenteritis dan diare akan dilakukan untuk menilai respons terhadap pengobatan dan perawatan yang diberikan. Observasi ini meliputi pengamatan terhadap tanda vital, hidrasi pasien, dan perubahan gejala diare melalui teknik pengambilan sample dengan purposive sampling.

Teknik purposive sampling adalah metode pengambilan sample yang dilakukan dengan memilih responden berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti, bukan secara acak.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data meliputi:

1. **Rekam medis pasien:** untuk memastikan informasi tentang kondisi kesehatan anak, diagnosis, serta manajemen medis yang diberikan.
2. **Wawancara dengan tenaga medis:** untuk mendapatkan pemahaman yang

lebih dalam tentang prosedur medis yang digunakan dalam penanganan gastroenteritis pada anak.

3. **Observasi langsung:** untuk menilai respons pasien terhadap perawatan dan pengelolaan diare.

G. Analisis Data

Analisis data untuk menjamin data akurat maka penulis menggunakan triangulasi dengan keluarga, dokter, dan perawat. Sedangkan asuhan keperawatan meliputi pengkajian, keperawatan, diagnosis keperawatan, Intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

H. Etik Penelitian

Penting untuk memastikan bahwa penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika yang berlaku dalam penelitian kesehatan. Berikut adalah beberapa aspek etika yang akan diterapkan dalam penelitian ini:

1. Persetujuan Etik (Informed Consent)

Sebelum melakukan pengumpulan data, penulis akan meminta persetujuan dari orang tua atau wali anak yang menjadi partisipan dalam penelitian ini. Informasi mengenai tujuan penelitian, prosedur yang akan dilakukan, dan hak-hak partisipan akan dijelaskan secara jelas dan terbuka. Orang tua atau wali anak akan diberi kesempatan untuk bertanya sebelum memberikan persetujuan tertulis. Dalam kasus wawancara dan observasi, orang tua atau wali akan diingatkan bahwa partisipasi bersifat sukarela dan mereka dapat menarik diri dari penelitian kapan saja tanpa ada konsekuensi negatif.

2. Kerahasiaan dan Anonimitas

Semua data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya. Identitas pasien dan keluarga tidak akan dipublikasikan atau diungkapkan dalam bentuk apapun. Data yang dikumpulkan akan dianonimkan dan hanya akan digunakan untuk tujuan penelitian. Hanya penulis yang terlibat yang akan memiliki akses ke informasi pribadi peserta.

- ## 3. Keamanan dan Kesejahteraan Partisipan Penelitian ini tidak akan menimbulkan risiko fisik atau psikologis bagi peserta. Penulis akan memastikan bahwa semua prosedur yang dilakukan untuk mengumpulkan data tidak akan mengganggu kesejahteraan fisik atau mental pasien. Jika selama penelitian ditemukan masalah kesehatan yang tidak terduga, penulis akan segera melaporkannya kepada tenaga medis yang berwenang untuk penanganan lebih lanjut.

4. Persetujuan Etik dari Komite Etik

Sebelum memulai penelitian, karya tulis ilmiah ini akan diajukan kepada Komite Etik RSUD Pandan Arang Boyolali yang berwenang untuk memastikan bahwa penelitian ini dilakukan sesuai dengan standar etika yang berlaku dalam penelitian medis. Komite Etik akan mengevaluasi dan memberikan persetujuan untuk melanjutkan penelitian, setelah memastikan bahwa penelitian ini tidak menyalahi norma-norma etika yang ada. Penulis sudah mendapatkan surat layak etik dengan NO:084/10/02/2025.

5. Penghormatan terhadap Hak Partisipan

Penulis akan memastikan bahwa hak-hak peserta dihormati, termasuk hak untuk diberitahukan tentang penelitian, hak untuk tidak terlibat, serta hak untuk menarik diri dari penelitian tanpa konsekuensi

apapun. Penulis juga akan memastikan bahwa peserta tidak mengalami diskriminasi atau perlakuan yang tidak adil berdasarkan partisipasi mereka dalam penelitian ini.

6. Kepatuhan terhadap Hukum dan Regulasi

Penelitian ini akan dilakukan sesuai dengan peraturan hukum yang berlaku di Indonesia, serta mengikuti pedoman dari lembaga-lembaga kesehatan internasional seperti WHO dan pedoman etika penelitian ilmiah yang ditetapkan oleh lembaga kesehatan dan universitas.